

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk mengungkapkan pesan kepada orang lain. Dengan bahasa itu, kita dapat menyampaikan dan menerima informasi atau pesan.

Dengan demikian dengan bahasa Indonesia yang digunakan dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain, baik dalam bermasyarakat dan bernegara. Negara Indonesia memiliki bahasa yang beragam namun memiliki bahasa persatuan yang menjadi suatu alat pemersatu bangsa dan lambang identitas bangsa Indonesia yaitu bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki tugas yang sangat jelas yaitu sebagai alat komunikasi yang sah. Bahasa Indonesia dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengungkapkan pesan, keinginan, ide, dan pendapat. Dari sudut itulah tercipta bermacam-macam ragam bahasa dalam bahasa Indonesia, salah satunya adalah ragam bahasa surat kabar.

Surat kabar merupakan salah satu media komunikasi tulis. Media ini ada yang terbit setiap hari, 3 kali dalam seminggu, dan per bulan yang memberitakan berbagai hal dan peristiwa yang terjadi di masyarakat yang sifatnya penting, menarik, dan unik yang terjadi di dalam dan luar negeri. Peristiwa itu yang di sebut sebagai berita.

Surat kabar biasanya menyediakan kolom atau halaman untuk berita dan artikel, tajuk rencana, opini, dan reklame/ iklan. Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Artikel adalah karya tulis yang lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah atau surat kabar, dan sebagainya. Tajuk rencana

adalah berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, atau kontroversial yang berkembang di masyarakat. Opini adalah pendapat atau pikiran. Reklame/ iklan adalah pemberitahuan umum tentang suatu barang dagangan atau jasa (dengan kata-kata yang menarik, gambar) supaya laku.

Terlepas dari reklame/iklan, berita, tajuk rencana dan artikel yang ditulis pada surat kabar sudah seharusnya menggunakan bahasa yang baik. Kalimat yang digunakan sudah seharusnya kalimat-kalimat yang efektif terlepas dari itu, Semi (1995 : 21) menyatakan “Berita sebagai karya tulis hendaknya ditulis dengan tatacara atau sistem penulisan yang benar “. Dengan demikian tulisan tadi dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat pembaca.

Namun kenyataan yang dilihat oleh peneliti masih terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat atau yang membangun kalimat dalam berita, tajuk rencana dan artikel di surat kabar. Salah satu penyebab kesalahan kalimat dalam berita, tajuk rencana, artikel dalam surat kabar adalah penggunaan konjungsi dalam kalimat. Sebagai contoh, pada tajuk rencana yang dimuat dalam harian Analisa edisi 2 Mei 2011 paragraf kedua dari kalimat kedua “ Mereka memang sempat terkejut dan mundur saat NATO pertama kali melakukan serangan”. Dalam kalimat ini terdapat kata penghubung “dan” yang berfungsi untuk menggabungkan kata yang terdapat dalam kalimat, namun dalam pemakaiannya tidak tepat. Karena kata penghubung “*dan*” menyatakan hubungan yang setara tetapi dalam kalimat yang terdapat di atas menyatakan hubungan sebab akibat. Sehingga dapat dirubah menjadi “mereka memang sempat terkejut *sehingga* mereka mundur saat NATO pertama kali menyerang”.

Banyak terdapat penggunaan kata penghubung (konjungsi) dalam surat kabar yang tidak tepat yang dapat merubah makna kalimat. Juga penulisan kata penghubung yang tidak dianjurkan oleh tata bahasa baku. Misalnya kata penghubung “*tetapi*” ditulis “*tapi*”.

Dalam penulisan suatu berita atau tulisan dalam media massa hendaklah memiliki buku panduan dalam penulisan. Buku petunjuk penulisan ini sebagai pedoman dalam penulisan berita atau tajuk rencana dalam media massa. Namun hal ini belum terlaksana dengan baik sehingga banyak terdapat kesalahan kalimat dalam berita atau tajuk rencana di media massa khususnya penggunaan kata penghubung (konjungsi). Hal lain yang perlu diungkapkan adalah bahwa tidak semua editor media massa menguasai bahasa Indonesia secara memadai.

Yang menjadi dasar peneliti untuk menganalisis wacana adalah sebagai berikut:

1. penulisan tajuk rencana sangat penting bagi suatu majalah atau Koran, karena tajuk rencana adalah karya tulis yang merupakan pandangan editor terhadap suatu topik atau peristiwa yang terjadi dimasyarakat dan menyangkut hidup orang banyak.
2. koran *Sinar Indonesia Baru* (SIB) salah satu media cetak yang terdapat di kota Medan yang menyajikan tajuk rencana yang bermanfaat bagi pembacanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memaparkan dan menganalisis tajuk rencana yang terdapat dalam *Koran Sinar Indonesia Baru* (SIB).

Realitas di ataslah yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti kesalahan penggunaan konjungsi dalam tajuk rencana koran *Sinar Indonesia Baru* (SIB).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, ada beberapa masalah yang timbul. Masalah tersebut terutama terkait dengan penyampaian isi. Berdasarkan masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. bagaimana gambaran kesalahan penggunaan konjungsi dalam berita surat kabar?
2. bagaimana gambaran kesalahan penggunaan konjungsi dalam tajuk rencana pada surat kabar?
3. bagaimana gambaran kesalahan penggunaan konjungsi dalam opini pada surat kabar?

C. Pembatasan Masalah

Melihat kondisi dan keterbatasan waktu dan biaya yang relatif singkat, maka penulis membatasi masalah penelitian ini. Masalah penelitian ini dibatasi hanya meneliti kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat dalam tajuk rencana edisi 01-15 Agustus 2011 pada harian *Sinar Indonesia Baru* (SIB).

D. Rumusan Masalah

Dengan membatasi aspek-aspek yang sudah tertuang dalam pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana gambaran kesalahan penggunaan konjungsi antar kata dalam tajuk rencana surat kabar *Sinar Indonesia Baru*?
2. Bagaimana gambaran kesalahan penggunaan konjungsi antar klausa dalam tajuk rencana surat kabar *Sinar Indonesia Baru*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran kesalahan konjungsi antar kata dalam tajuk rencana surat kabar *Sinar Indonesia Baru*.
2. Untuk mengetahui gambaran kesalahan konjungsi antar klausa dalam tajuk rencana surat kabar *Sinar Indonesia Baru*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tentang konjungsi dalam tajuk rencana.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi editor surat kabar dalam penulisan tajuk rencana.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang relevan
4. Sebagai tambahan wawasan peneliti dalam penggunaan konjungsi pada surat kabar.